

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MI TPI (Taman Pemuda Islam) Keramat Banjarmasin terletak di Jalan Keramat Raya No. 21, RT. 17, Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Madrasah ini berada di daerah perkotaan yang memiliki luas tanah 879 m². Sejak tahun 2013 sampai sekarang tahun 2024 dipimpin oleh Bapak Maslan, S. Pd. MI TPI (Taman Pemuda Islam) Keramat Banjarmasin didukung oleh 24 tenaga pendidik dan 5 tenaga kependidikan yang terdiri atas 1 kepala madrasah, 1 wakil kepala madrasah, 22 tenaga pengajar, 1 tenaga tata usaha, 1 pustakawan, 1 petugas kebersihan, 1 penjaga kantin, dan 1 penjaga keamanan.

Sarana dan prasarana MI TPI (Taman Pemuda Islam) Keramat Banjarmasin terdiri dari 16 ruang kelas, 1 ruang untuk kepala madrasah, 1 ruang dewan guru, 1 ruang tata usaha, 2 kantin, 1 musala, 1 ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah), 1 Ruang BP (Bimbingan Penyuluhan), 1 perpustakaan, 1 ruang koperasi, 4 WC siswa, 2 ruang ganti siswa, dan 2 WC untuk guru. Selain itu, sarana dan prasarana madrasah juga meliputi tempat parkir, kantin, lapangan upacara bendera, lapangan olahraga, dan halaman sekolah.

Pada tahun pelajaran 2023/2024, populasi siswa di MI TPI (Taman Pemuda Islam) Keramat Banjarmasin berjumlah 465 individu. Untuk

mendapatkan gambaran yang lebih rinci mengenai MI TPI (Taman Pemuda Islam) Keramat Banjarmasin, termasuk visi, misi, tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia, silakan merujuk ke lampiran 11.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu sekitar 1 minggu yaitu mulai dari 14 Mei 2024 sampai dengan 21 Mei 2024. Proses penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan untuk *pretest* sebagai pengukur kemampuan awal siswa. Dua pertemuan berikutnya adalah pemberian *treatment* dengan menggunakan media *multiply cards* pada kelas eksperimen dan menggunakan media papan pintar perkalian pada kelas kontrol. Pada pertemuan terakhir dilakukan *posttest* sebagai pengukur kemampuan akhir siswa.

Peneliti berperan sebagai guru selama proses pembelajaran dalam penelitian ini dan materi pokok yang diajarkan adalah materi mengenai operasi hitung perkalian pada pembelajaran matematika di kelas IV. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV C sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas dikenakan *treatment* dengan menggunakan media yang berbeda. Untuk memberikan gambaran rinci tentang pelaksanaan pembelajaran, akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen harus disiapkan sebelum pembelajaran dimulai. Persiapan ini mencakup materi,

media *multiply cards*, RPP, serta soal *pretest-posttest*. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
Pertama	Selasa, 14 Mei 2024	7-8	Pemberian <i>Pretest</i>
Kedua	Rabu, 15 Mei 2024	1-2	<i>Treatment</i> dengan menggunakan media <i>multiply cards</i> serta penyampaian materi mengenai pengertian perkalian dan cara penyelesaian perkalian dengan cara mendarat.
Ketiga	Kamis, 16 Mei 2024	5-6	<i>Treatment</i> dengan menggunakan media <i>multiply cards</i> serta penyampaian materi mengenai cara penyelesaian perkalian dengan cara bersusun pendek dan perkalian dengan soal cerita.
Keempat	Selasa, 21 Mei 2024	7-8	Pemberian <i>Posttest</i>

Adapun deskripsi kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat dalam penjelasan berikut:

1) Pertemuan Pertama (*Pretest*)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 pada jam pelajaran ke 7-8. Pada pertemuan ini dilakukan pemberian *pretest* sebagai pengukur kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media *multiply cards* pada proses pembelajaran. *Pretest* dilakukan menggunakan soal mengenai operasi hitung perkalian yang telah dipilih setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 pada jam pelajaran ke 1-2. Pada pertemuan ini dilakukan pembelajaran matematika operasi hitung perkalian dengan menggunakan media *multiply cards*.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kehadiran. Kemudian, guru dan siswa mengucapkan basmalah sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya, guru dan siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Lalu guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari, memberikan pertanyaan pemantik, serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat.

b) Kegiatan Inti

Siswa membaca pengertian operasi hitung perkalian secara bersama-sama. Lalu, guru menjelaskan konsep perkalian secara umum. Kemudian, siswa dibagi menjadi lima kelompok untuk bermain media *multiply cards*. Setelah selesai bermain media *multiply cards*, siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara penyelesaian operasi hitung perkalian dengan cara mendatar. Siswa menyelesaikan soal perkalian dengan cara mendatar.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara bersama. Selanjutnya, guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah secara bersama. Untuk menutup pembelajaran, guru menutup dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 pada jam pelajaran ke 5-6. Pada pertemuan ini dilakukan pembelajaran matematika operasi hitung perkalian dengan menggunakan media *multiply cards*.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kehadiran. Kemudian, guru dan siswa mengucapkan basmalah sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya, guru dan siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Lalu guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari, memberikan pertanyaan pemantik, serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat.

b) Kegiatan Inti

Pembelajaran dimulai dengan siswa dibagi menjadi lima kelompok untuk bermain media *multiply cards*. Setelah selesai bermain media *multiply cards*, siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara penyelesaian operasi hitung perkalian dengan cara bersusun pendek dan perkalian dengan soal cerita. Siswa menyelesaikan soal perkalian dengan cara bersusun pendek dan perkalian dengan soal cerita.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara bersama. Selanjutnya, guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah secara bersama. Untuk menutup pembelajaran, guru menutup dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan Keempat (*Posttest*)

Pertemuan keempat atau pertemuan terakhir dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024 pada jam pembelajaran ke 7-8. Pada pertemuan ini dilakukan pemberian *posttest* sebagai sebagai pengukur kemampuan akhir siswa sesudah menggunakan media *multiply cards* dalam proses pembelajaran. *Pretest* dilakukan menggunakan soal mengenai operasi hitung perkalian yang telah dipilih setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas. *Posttest* dilakukan menggunakan soal yang sama dengan soal *pretest*.

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas kontrol harus disiapkan sebelum pembelajaran dimulai. Persiapan ini mencakup materi, media papan pintar perkalian, RPP, serta soal *pretest-posttest*. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
Pertama	Selasa, 14 Mei 2024	5-6	Pemberian <i>Pretest</i>
Kedua	Rabu, 15 Mei 2024	7-8	<i>Treatment</i> dengan menggunakan media papan pintar perkalian serta penyampaian materi mengenai pengertian perkalian dan cara penyelesaian perkalian dengan cara mendarat.
Ketiga	Kamis, 16 Mei 2024	1-2	<i>Treatment</i> dengan menggunakan media papan pintar perkalian serta penyampaian materi mengenai cara penyelesaian perkalian dengan cara bersusun pendek dan perkalian dengan soal cerita.
Keempat	Selasa, 21 Mei 2024	5-6	Pemberian <i>Posttest</i>

Adapun deskripsi kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat dalam penjelasan berikut:

1) Pertemuan Pertama (*Pretest*)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 pada jam pembelajaran ke 5-6. Pada pertemuan ini dilakukan pemberian *pretest* sebagai pengukur kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media papan pintar perkalian pada proses pembelajaran. *Pretest* dilakukan menggunakan soal mengenai operasi hitung perkalian yang telah dipilih setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 pada jam pelajaran ke 7-8. Pada pertemuan ini dilakukan pembelajaran matematika operasi hitung perkalian dengan menggunakan media papan pintar perkalian.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kehadiran. Kemudian, guru dan siswa mengucapkan basmalah sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya, guru dan siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Lalu guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari, memberikan pertanyaan pemantik, serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat.

b) Kegiatan Inti

Siswa membaca pengertian operasi hitung perkalian secara bersama-sama. Lalu, guru menjelaskan konsep perkalian secara umum. Kemudian, siswa maju ke depan secara individu dan bergantian untuk bermain papan pintar perkalian. Setelah selesai bermain media papan pintar perkalian, siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara penyelesaian operasi hitung perkalian dengan cara mendarat. Siswa menyelesaikan soal perkalian dengan cara mendarat.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara bersama. Selanjutnya, guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah secara bersama. Untuk menutup pembelajaran, guru menutup dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 pada jam pelajaran ke 1-2. Pada pertemuan ini dilakukan pembelajaran matematika operasi hitung perkalian dengan menggunakan media papan pintar perkalian..

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kehadiran. Kemudian, guru dan siswa mengucapkan basmalah sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya, guru dan siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Lalu guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari, memberikan pertanyaan pemantik, serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat.

b) Kegiatan Inti

Pembelajaran dimulai dengan siswa bermain media papan pintar perkalian secara individu dan bergantian. Setelah selesai bermain media papan pintar perkalian, siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara penyelesaian operasi hitung perkalian dengan cara bersusun pendek dan perkalian dengan soal cerita. Siswa menyelesaikan soal perkalian dengan cara bersusun pendek dan perkalian dengan soal cerita.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara bersama. Selanjutnya, guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah secara bersama. Untuk menutup pembelajaran, guru menutup dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan Keempat (*Posttest*)

Pertemuan keempat atau pertemuan terakhir dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024 pada jam pembelajaran ke 5-6. Pada pertemuan ini dilakukan pemberian *posttest* sebagai sebagai pengukur kemampuan akhir siswa sesudah menggunakan media papan pintar perkalian dalam proses pembelajaran. *Pretest* dilakukan menggunakan soal mengenai operasi hitung perkalian yang telah dipilih setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas. *Posttest* dilakukan menggunakan soal yang sama dengan soal *pretest*.

3. Sajian Data Kemampuan Berhitung Siswa

a. Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

1) Deskripsi Hasil Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

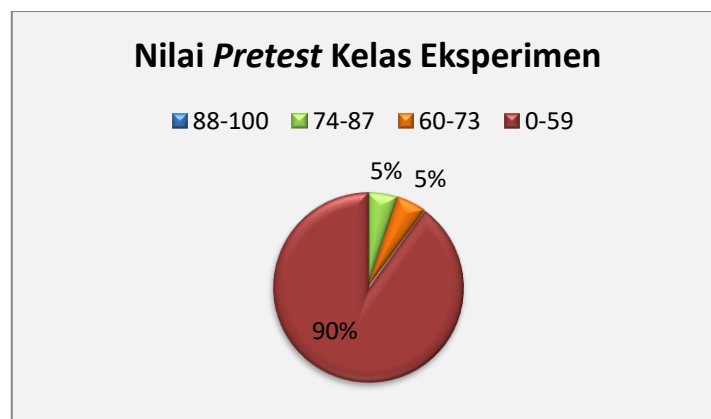
a) Kelas Eksperimen

Hasil kemampuan berhitung pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media *multiply cards* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Kualifikasi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	Nilai	F	%	Keterangan
1	88-100	0	0%	Sangat Tinggi
2	74-87	1	5%	Tinggi
3	60-73	1	5%	Sedang
4	0-59	20	90%	Rendah
Jumlah		22	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *pretest* pada kelas eksperimen terdapat 1 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Tinggi”, 1 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Sedang”, dan 20 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Rendah”. Selanjutnya diberikan gambaran rentang persentase nilai *pretest* kelas eksperimen sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.1 Distribusi Persentase Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *pretest* pada kelas eksperimen terdapat 5% siswa yang mendapat nilai 74-87, 5% siswa yang mendapat nilai 60-73, dan 90% siswa yang mendapat nilai 0-59.

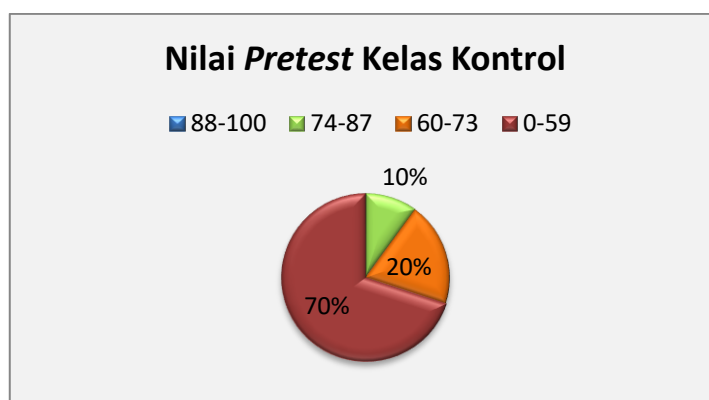
b) Kelas Kontrol

Hasil kemampuan berhitung pada kelas kontrol sebelum menggunakan media papan pintar perkalian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Kualifikasi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

No.	Nilai	F	%	Keterangan
1	88-100	0	0%	Sangat Tinggi
2	74-87	2	10%	Tinggi
3	60-73	4	20%	Sedang
4	0-59	14	70%	Rendah
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *pretest* pada kelas kontrol terdapat 2 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Tinggi”, 4 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Sedang”, dan 14 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Rendah”. Selanjutnya diberikan gambaran rentang persentase nilai *pretest* kelas kontrol sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.2 Distribusi Persentase Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *pretest* pada kelas kontrol terdapat 10% siswa yang mendapat nilai 74-87, 20% siswa yang mendapat nilai 60-73, dan 70% siswa yang mendapat nilai 0-59.

2) Analisis Hasil Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

Setelah data nilai *pretest* siswa diinterpretasikan menurut kategorinya, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan SPSS versi 26. Berikut nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa:

Tabel 4.5 Analisis Hasil Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

Kategori	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	45,91	46,5
Standar Deviasi	14,527	20,268
Varians	211,039	410,789
Minimum	25	10
Maksimum	80	80

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 45,91, standar deviasinya adalah 14,527, variansnya adalah 211,039, minimumnya adalah 25, dan maksimumnya adalah 80. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-ratanya adalah 46,5, standar deviasinya adalah 20,268, variansnya adalah 410,789, minimumnya adalah 10, dan maksimumnya adalah 80.

b. Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa

1) Deskripsi Hasil Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa

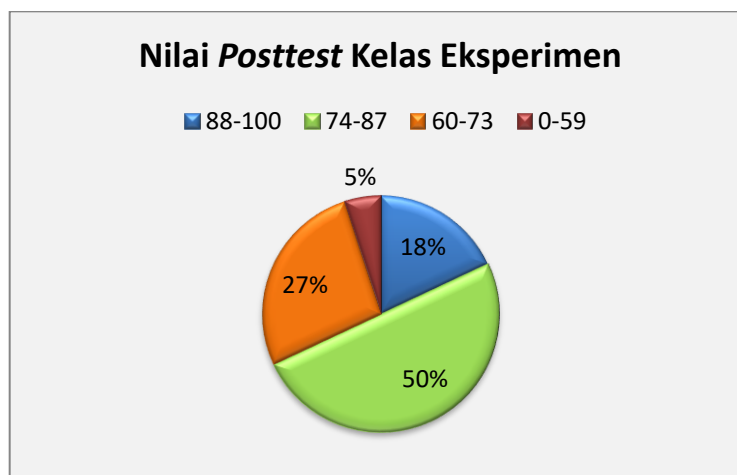
a) Kelas Eksperimen

Hasil kemampuan berhitung pada kelas eksperimen sesudah menggunakan media *multiply cards* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Kualifikasi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nilai	F	%	Keterangan
1	88-100	4	18%	Sangat Tinggi
2	74-87	11	50%	Tinggi
3	60-73	6	27%	Sedang
4	0-59	1	5%	Rendah
Jumlah		22	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen terdapat 4 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Sangat Tinggi”, 11 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Tinggi”, 6 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Sedang” dan 1 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Rendah”. Selanjutnya diberikan gambaran rentang persentase nilai *posttest* kelas eksperimen sebagaimana gambar berikut:

Gambar 4.3 Distribusi Persentase Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen terdapat 18% siswa yang mendapat nilai 88-100, 50% siswa yang mendapat nilai 74-87, 27% siswa yang mendapat nilai 60-73, dan 0% siswa yang mendapat nilai 0-59.

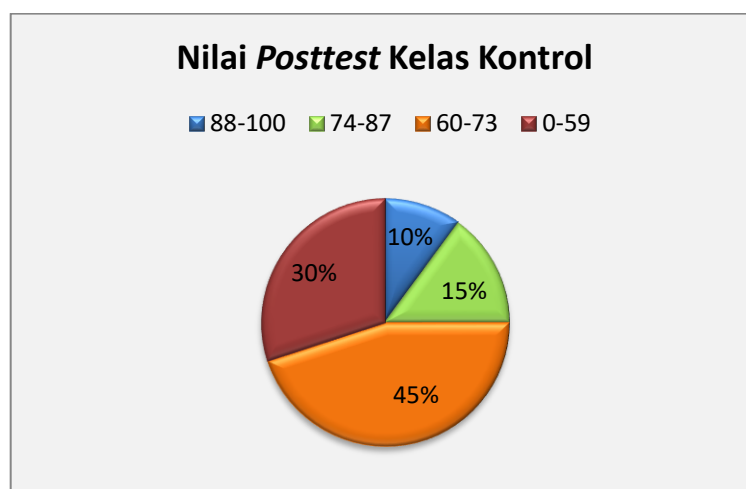
b) Kelas Kontrol

Hasil kemampuan berhitung pada kelas kontrol sesudah menggunakan media papan pintar perkalian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Kualifikasi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	88-100	2	10%	Sangat Tinggi
2	74-87	3	15%	Tinggi
3	60-73	9	45%	Sedang
4	0-59	6	30%	Rendah
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *posttest* pada kelas kontrol terdapat 2 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Sangat Tinggi”, 3 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Tinggi”, 9 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Sedang” dan 6 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Rendah”. Selanjutnya diberikan gambaran rentang persentase kualifikasi nilai *posttest* kelas kontrol sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.4 Distribusi Persentase Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen terdapat 10% siswa yang mendapat nilai 88-100, 15% siswa yang mendapat nilai 74-87, 45% siswa yang mendapat nilai 60-73, dan 30% siswa yang mendapat nilai 0-59.

2) Analisis Hasil Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa

Setelah data nilai *posttest* siswa diinterpretasikan menurut kategorinya, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan SPSS versi 26. Berikut nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *posttest* siswa:

Tabel 4.8 Analisis Hasil Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa

Kategori	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	78,18	63,75
Standar Deviasi	12,203	18,840
Varians	148,918	354,934
Minimum	55	25
Maksimum	100	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 78,18, standar deviasinya adalah 12,203, variansnya adalah 148,918, minimumnya adalah 55, dan maksimumnya adalah 100. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-ratanya adalah 46,5, standar deviasinya adalah 20,268, variansnya adalah 410,789, minimumnya adalah 10, dan maksimumnya adalah 80.

c. Uji Hipotesis Kemampuan Berhitung Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26. Berikut hasil dari uji normalitas:

a) Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

Tabel 4.9 Uji Normalitas Data *Pretest* Siswa

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Kelas Eksperimen	22	0,443	5%	Data berdistribusi normal
Kelas Kontrol	20	0,185		Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa data hasil *pretest* kelas eksperimen nilai signifikansinya adalah 0,443 dan data hasil *pretest* kelas kontrol nilai signifikansinya adalah 0,185. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,443 > 0,05$. Data hasil *pretest* kelas kontrol juga berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,185 > 0,05$.

b) Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data *Posttest* Siswa

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Kelas Eksperimen	22	0,561	5%	Data berdistribusi normal
Kelas Kontrol	20	0,924		Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa data hasil *posttest* kelas eksperimen nilai signifikansinya adalah 0,561 dan data hasil *posttest* kelas kontrol nilai signifikansinya adalah 0,924. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,561 > 0,05$. Data hasil *posttest* kelas kontrol juga berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,924 > 0,05$.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS Versi 26. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak. Berikut hasil dari uji homogenitas:

a) Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Data *Pretest* Siswa

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	<i>Based on Mean</i>	2,052	1	40	0,160
	<i>Based on Median</i>	2,088	1	40	0,156
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2,088	1	36.608	0,157
	<i>Based on trimmed mean</i>	2,088	1	40	0,156

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa data hasil *pretest* siswa nilai signifikansinya adalah 0,160. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil *pretest* siswa berdistribusi homogen karena nilai signifikansi $0,160 > 0,05$.

b) Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa

Tabel 4.12 Uji Homogenitas Data *Posttest* Siswa

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig
Nilai Siswa	<i>Based on Mean</i>	2,533	1	40	0,119
	<i>Based on Median</i>	2,723	1	40	0,107
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2,723	1	35,053	0,108
	<i>Based on trimmed mean</i>	2,540	1	40	0,119

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data hasil *posttest* siswa nilai signifikansinya adalah 0,119. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil *posttest* siswa berdistribusi homogen karena nilai signifikansi $0,119 > 0,05$.

3) Uji T

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya menggunakan perhitungan uji T. Uji T yang digunakan adalah uji *independent sample T test*. Uji tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Berikut hasil dari uji T:

Tabel 4.13 Uji *Independent Sample T Test*

<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
<i>Posttest</i>	<i>Equal Variances assumed</i>	2,533	0,119	2,974	40	0,005
	<i>Equal Variances not assumed</i>			2,915	32,041	0,006

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Sig (*2-tailed*) pada kolom *Equal Variances assumed* adalah $0,005 < 0,05$. Sehingga, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *multiply cards* pada pembelajaran matematika terhadap kemampuan berhitung siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Alat bantu berupa media dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran operasi hitung perkalian yaitu dengan menggunakan kartu dengan sebutan *multiply cards*. Media *multiply cards* cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa karena menyediakan pendekatan visual yang menarik dan interaktif.

Media *multiply cards* memungkinkan siswa untuk secara langsung melihat dan memanipulasi angka, membantu mereka memahami konsep perkalian dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan *multiply cards* juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memperkuat koneksi daya lihat serta konsep matematika yang mendasarinya. Dengan demikian, media *multiply cards* menjadi pilihan yang tepat untuk memperkaya pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa tentang operasi perkalian. Berdasarkan

perhitungan yang dilakukan, pembahasan hasil temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Multiply Cards*

Kemampuan berhitung siswa sebelum menggunakan media *multiply cards* didapat dengan melakukan *pretest*. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024. Berdasarkan dari hasil kemampuan awal berhitung siswa sebelum menggunakan media *multiply cards* yang dihitung dengan menggunakan analisis data dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kemampuan berhitung siswa pada materi operasi hitung perkalian di kelas eksperimen adalah 45,91 yang berada pada kategori “Rendah”.

Sedangkan kemampuan berhitung siswa sesudah menggunakan media *multiply cards* didapat dengan melakukan *posttest*. *Posttest* dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024. Berdasarkan dari hasil kemampuan akhir berhitung siswa sesudah menggunakan media *multiply cards* yang dihitung dengan menggunakan analisis data dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* kemampuan berhitung siswa pada materi operasi hitung perkalian di kelas eksperimen adalah 78,18 yang berada pada kategori “Tinggi”.

Menurut Enik, salah satu indikator kemampuan berhitung adalah mampu menyelesaikan soal.⁷⁵ Indikator instrumen tes pada penelitian ini yaitu mampu menghitung perkalian satuan dengan satuan, mampu menghitung perkalian

⁷⁵Vivi Fitria Dewi, Yusuf Suryana, and Syarip Hidayat, “Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar,” *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2020): 79–87, <https://doi.org/10.17509/ebj.v2i2.26816>.

puluhan dengan satuan, ampu menghitung perkalian puluhan dengan puluhan, dan mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian. Indikator tes tersebut mampu diselesaikan dengan baik oleh siswa setelah diberi *treatment*, terbukti dengan hasil *posttest* yang menunjukkan peningkatan dari pada hasil *pretest*. Rata-rata nilai *pretest* kemampuan berhitung siswa pada materi operasi hitung perkalian di kelas eksperimen adalah 45,91. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* kemampuan berhitung siswa pada materi operasi hitung perkalian di kelas eksperimen adalah 78,18. Selisih antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa adalah sebesar 32,27.

2. Pengaruh Media *Multiply Cards* Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *multiply cards* pada pembelajaran matematika terhadap kemampuan berhitung siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *independent sample t test* yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada kolom *Equal Variances assumed* adalah $0,005 < 0,05$. Sehingga, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *multiply cards* pada pembelajaran matematika terhadap kemampuan berhitung siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.

Keberhasilan media *multiply cars* dikarenakan siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari, waktu yang digunakan untuk belajar

lebih efektif karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Siswa diberikan kebebasan untuk menemukan konsep dari materi yang dipelajari. Karena mereka menemukan dengan sendiri siswa akan mudah memahami dan mengingat materi dan pembelajaran bersifat konkrit karena sesuai dengan tahapan usianya.

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Kusumaningrum dan Honest Ummi Kaltsum pada tahun 2022 dengan hasil penelitian media pembelajaran *multiply cards* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Kahuman Ngawen Klaten.⁷⁶

⁷⁶Novia Kusumaningrum and Honest Ummi Kaltsum, "Efektifitas Media Pembelajaran Multiply Card Dalam Pembelajaran Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4913–24, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2962>